

## ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus *Dengue*. Bentuk upaya pemberantasan DBD adalah dengan memutus mata rantai penyebaran yaitu dengan cara memberantas sarang nyamuk, pengolahan lingkungan dan membunuh nyamuk dalam fase larva. Salah satu pencegahan dan pengendalian DBD adalah dengan memerangi larva atau nyamuk yang menjadi vektor penularan. Hal ini dilakukan karena vaksin untuk mencegah demam berdarah masih dalam taraf penelitian dan obat untuk membasmi virus DBD belum ditemukan. Salah satu jenis tumbuhan yang berpotensi sebagai larvasida alami diantaranya adalah daun pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius Roxb.*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas ekstrak etanol daun pandan wangi (*P. amaryllifolius Roxb.*) terhadap kematian larva *Aedes albopictus* Instar III . Metode yang digunakan dalam penelitian ini RAL (Rancang Acak Lengkap). Kelompok uji dari eksperimen ini terbagi menjadi dua, diantaranya perlakuan ekstrak daun pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius Roxb.*) terhadap kematian larva *A. albopictus* Instar III dengan varian konsentrasi 4000 ppm dan 12000 ppm. Dari hasil uji statistik di dapatkan uji *Kruskal-Wallis* dengan nilai signifikansi 0,000. Sehingga dapat dinyatakan bahwa adanya pengaruh pemberian ekstrak etanol daun pandan wangi (*P. amaryllifolius Roxb.*) terhadap kematian larva *A. albopictus* instar III.

**Kata kunci :** DBD, Daun Pandan Wangi (*Pandanus amaryllifolius Roxb.*), larvasida, *Aedes albopictus*